

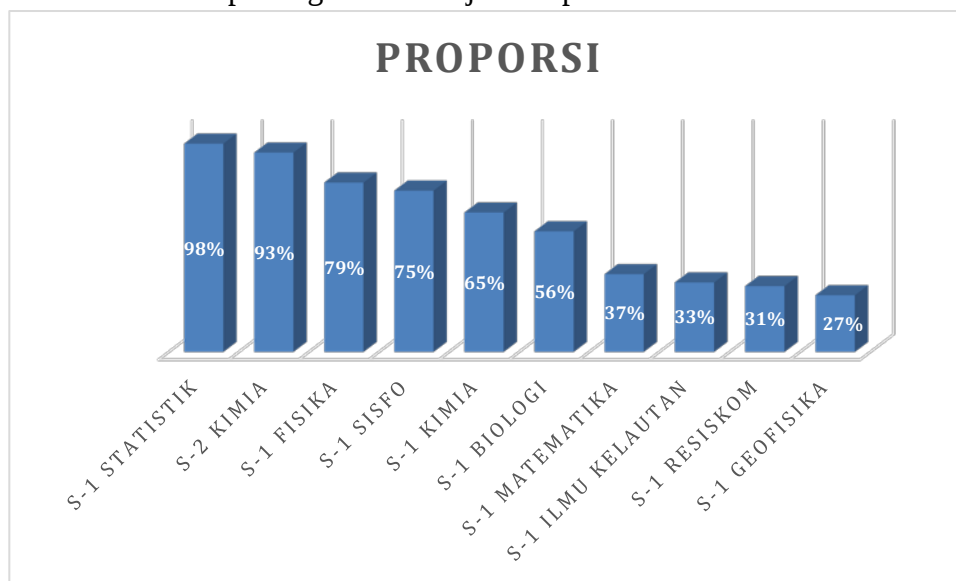
1) Pendahuluan

Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura (FMIPA UNTAN) Tahun 2025 bertujuan untuk menilai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek proses pendidikan di lingkungan fakultas. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran, efektivitas proses akademik, serta pengembangan kompetensi dosen dan tenaga pendidik di FMIPA UNTAN.

Instrumen kuesioner dikembangkan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu:

1. Proses Perkuliahan (X)
2. Kualitas Dosen dan Interaksi (Y)
3. Bahan Ajar dan Pembimbingan (Z)

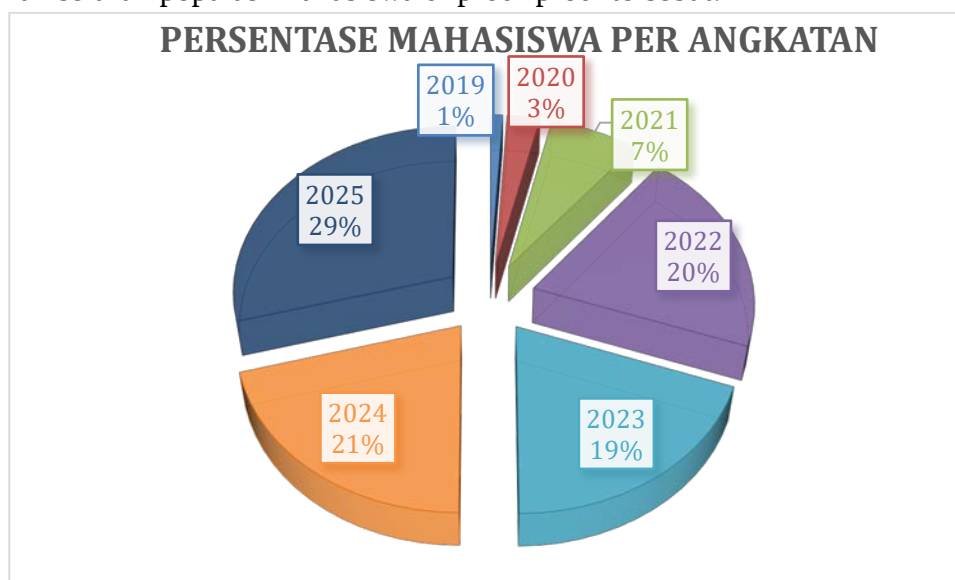
Survei dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober hingga 31 Oktober 2025 pukul 21.00 WIB dan diisi oleh 1345 mahasiswa dari berbagai program studi di lingkungan FMIPA UNTAN. Secara detail proporsi mahasiswa per program studi (prodi) di gambarkan pada Gambar 1 dan detail persentase mahasiswa per angkatan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 1. Proporsi responden per prodi

Pada Gambar 1 menunjukkan tingkat keterwakilan mahasiswa yang memberikan penilaian terhadap proses pendidikan di prodi masing-masing. Beberapa prodi memiliki tingkat partisipasi yang sangat baik, bahkan mendekati populasi penuh yaitu Prodi Statistika, Kimia S2, Fisika dan Sistem Informasi. Hal ini menandakan tingginya kesadaran atau koordinasi internal yang baik untuk mengikuti survei, sehingga hasil evaluasi untuk program studi ini sangat dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi mahasiswa secara akurat dan dapat menjadi dasar yang kuat bagi pihak fakultas untuk membuat kesimpulan dan kebijakan berbasis data. Keterwakilan pada kedua yaitu Prodi Kimia S1 dan Biologi cukup baik. Meskipun tidak setinggi tiga prodi yang telah disebutkan sebelumnya, jumlah responden masih memadai untuk memberikan gambaran representatif mengenai persepsi mahasiswa. Terakhir terdapat empat prodi dengan tingkat partisipasi yang rendah sebagai responden survei FMIPA yaitu Rekayasa Sistem Komputer, Matematika, Ilmu Kelautan dan Geofisika. Proporsi responden yang rendah menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil (seperempat dari total mahasiswa aktif) mahasiswa yang memberikan penilaian. Hal ini berpotensi menimbulkan bias atau kurangnya representasi.

Hasil penilaian dari prodi-prodi ini perlu diinterpretasikan lebih hati-hati agar bisa mencerminkan seluruh populasi mahasiswa di prodi-prodi tersebut.



Gambar 2. Persentase responden per angkatan

Gambar 2 menunjukkan distribusi persentase responden berdasarkan tahun angkatan 2019 hingga 2025. Pola data memperlihatkan bahwa mayoritas responden berasal dari angkatan mahasiswa yang masih aktif berkuliah yaitu 2022-2025 (90%). Sebaliknya, proporsi responden dari angkatan lama 2019-2021 terlihat jauh lebih rendah (10%). Fenomena ini wajar, mengingat mahasiswa angkatan lama sebagian besar telah menyelesaikan studi atau tidak lagi aktif mengikuti kegiatan akademik sehingga tingkat keterlibatan mereka dalam survei menurun. Secara keseluruhan, distribusi ini menunjukkan sebagian besar survei lebih dominan mencerminkan kondisi mahasiswa aktif dalam tiga tahun terakhir.

2) Desain dan Instrumen Penelitian Pertanyaan Kuesioner

Kuesioner ini terdiri atas 21 butir pertanyaan tertutup dan 2 pertanyaan terbuka yang berkaitan dengan kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan di lingkungan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura (FMIPA UNTAN).

Setiap butir pertanyaan tertutup diukur menggunakan skala Likert 4 poin, dengan rincian sebagai berikut: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, dan 4 = Sangat Setuju. Instrumen kuesioner dikembangkan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu:

1. Proses Perkuliahan (X) – 8 pertanyaan
2. Kualitas Dosen dan Interaksi (Y) – 7 pertanyaan
3. Bahan Ajar dan Pembimbingan (Z) – 6 pertanyaan

Selain itu, disertakan pula bagian Saran dan Masukan, guna memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan pendapat, kritik, dan rekomendasi terhadap peningkatan mutu pembelajaran di FMIPA UNTAN.

Tabel 1. Pertanyaan Kuesioner

No.	Pertanyaan: Berikan penilaian anda terhadap pernyataan berikut!
A. Proses Perkuliahan (X)	
1	Dosen hadir tepat waktu.
2	Materi kuliah sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

3	Dosen menjelaskan materi dengan jelas.
4	Dosen memberi kesempatan untuk diskusi/tanya jawab.
5	Perkuliahan mendorong mahasiswa berpikir kritis.
6	Dosen memberikan latihan/soal/tugas/kuis untuk memperdalam materi.
7	Soal ujian sesuai dengan materi yang diajarkan.
8	Dosen memberikan penilaian dan tanggapan terhadap tugas yang telah dikumpulkan mahasiswa.
B. Kualitas Dosen & Interaksi (Y)	
1	Dosen menguasai materi kuliah dengan baik.
2	Dosen menggunakan metode pembelajaran yang menarik/efektif
3	Dosen mudah dihubungi di luar jam perkuliahan untuk keperluan konsultasi akademik, dengan catatan dilakukan pada jam kerja.
4	Dosen membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar.
5	Dosen memotivasi mahasiswa untuk belajar.
6	Dosen memberikan penilaian secara adil, transparan, dan objektif.
7	Dosen menunjukkan sikap terbuka dengan menerima kritik dan saran dari mahasiswa.
C. Bahan Ajar & Pembimbingan (Z)	
1	Mahasiswa mendapat bahan ajar (<i>handout</i> , modul, <i>e-book</i> , jurnal, <i>link</i>) dari dosen.
2	Bahan ajar relevan dengan materi perkuliahan.
3	Dosen menyarankan/memberikan referensi bacaan tambahan.
4	Dosen memberi waktu bimbingan akademik dan/atau bimbingan skripsi/penelitian dengan baik.
5	Dosen memberikan solusi atas permasalahan akademik dan/atau skripsi/penelitian yang dihadapi mahasiswa.
6	Mahasiswa mendapat bimbingan terkait magang/MBKM.

3) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur derajat ketepatan instrumen survei terhadap isi yang sebenarnya ingin diukur, sehingga dapat menunjukkan apakah kuesioner tersebut sah atau tidak. Instrumen dikatakan valid apabila setiap butir pertanyaan berkorelasi secara signifikan dengan skor total. Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Bivariate Pearson*, yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai *p-value* < 0,05. Hasil uji validitas pada instrumen “Proses Perkuliahan” (X), “Kualitas Dosen dan Interaksi” (Y), serta “Bahan Ajar dan Pembimbingan” (Z) disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Hubungan	Pearson Correlation	Signifikansi	Keterangan
$X1 \rightarrow \text{Total } X$	0,676	0.000	Signifikan
$X2 \rightarrow \text{Total } X$	0,719	0.000	Signifikan
$X3 \rightarrow \text{Total } X$	0,732	0.000	Signifikan
$X4 \rightarrow \text{Total } X$	0,746	0.000	Signifikan
$X5 \rightarrow \text{Total } X$	0,732	0.000	Signifikan
$X6 \rightarrow \text{Total } X$	0,744	0.000	Signifikan
$X7 \rightarrow \text{Total } X$	0,759	0.000	Signifikan
$X8 \rightarrow \text{Total } X$	0,737	0.000	Signifikan

Hubungan	Pearson Correlation	Signifikansi	Keterangan
$Y1 \rightarrow \text{Total } Y$	0,700	0.000	Signifikan
$Y2 \rightarrow \text{Total } Y$	0,777	0.000	Signifikan
$Y3 \rightarrow \text{Total } Y$	0,718	0.000	Signifikan
$Y4 \rightarrow \text{Total } Y$	0,839	0.000	Signifikan
$Y5 \rightarrow \text{Total } Y$	0,796	0.000	Signifikan
$Y6 \rightarrow \text{Total } Y$	0,812	0.000	Signifikan
$Y7 \rightarrow \text{Total } Y$	0,813	0.000	Signifikan
$Z1 \rightarrow \text{Total } Z$	0,723	0.000	Signifikan
$Z2 \rightarrow \text{Total } Z$	0,810	0.000	Signifikan
$Z3 \rightarrow \text{Total } Z$	0,776	0.000	Signifikan
$Z4 \rightarrow \text{Total } Z$	0,832	0.000	Signifikan
$Z5 \rightarrow \text{Total } Z$	0,833	0.000	Signifikan
$Z6 \rightarrow \text{Total } Z$	0,765	0.000	Signifikan

Berdasarkan hasil pada Tabel 2, nilai korelasi seluruh butir pertanyaan berada pada rentang 0,676 hingga 0,839, yang menunjukkan adanya korelasi positif dan kuat antara setiap butir pertanyaan dengan total skor instrumen. Seluruh nilai signifikansi bernilai 0,000, atau lebih kecil dari 0,05, yang berarti setiap butir pertanyaan dinyatakan valid secara statistik. Dengan demikian, seluruh butir pertanyaan pada ketiga indikator baik Proses Perkuliahan (X), Kualitas Dosen dan Interaksi (Y), serta Bahan Ajar dan Pembimbingan (Z), dinyatakan layak digunakan untuk tahap analisis selanjutnya.

4) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya melalui konsistensi jawaban responden terhadap instrumen penelitian. Pendekatan yang umum digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha*, di mana suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70.

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen “Proses Perkuliahan (PP)”, “Kualitas Dosen dan Interaksi (KDI)”, serta “Bahan Ajar dan Pembimbingan (BAP)” ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X	0,874	Reliabel
Y	0,892	Reliabel
Z	0,877	Reliabel
Semua Variabel	0,948	Reliabel

Berdasarkan hasil dari Tabel 3, nilai *Cronbach's Alpha* dari ketiga instrumen penelitian menunjukkan angka di atas 0,70, sehingga seluruh instrumen dapat dinyatakan konsisten dan reliabel. Secara rinci, instrumen X memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,874, instrumen Y sebesar 0,892, dan instrumen Z sebesar 0,877. Selain itu, nilai alpha keseluruhan sebesar

0,948 menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

5) Analisis Deskriptif

Setelah diketahui bahwa data kuesioner telah valid dan reliabel, maka data tersebut dapat digunakan untuk tahapan analisis selanjutnya. Salah satu analisis yang dilakukan dalam laporan ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai persepsi responden terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner. Analisis ini mencakup ukuran pemusatan (rata-rata dan median) serta ukuran penyebaran (minimum, maksimum, kuartil atas dan bawah, serta standar deviasi). Pada laporan ini interpretasi tingkat kepuasan responden berdasarkan nilai rata-rata setiap dimensi, untuk memudahkan interpretasi tersebut maka digunakan metode pengelompokan interval pada skala Likert sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019). Interval kategori dihitung menggunakan rumus:

$$interval = \frac{Skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kategori} = \frac{4 - 1}{4} = 0.75$$

Dengan skala Likert 4 poin (1–4), diperoleh interval sebesar 0.75. Berdasarkan perhitungan tersebut, rentang kategori kepuasan dibagi sebagai berikut: 1.00–1.75 (Sangat Tidak Setuju), 1.76–2.50 (Tidak Setuju), 2.51–3.25 (Setuju), dan 3.26–4.00 (Sangat Setuju). Rentang ini digunakan sebagai dasar dalam memberikan interpretasi terhadap rata-rata skor pada setiap dimensi. Berdasarkan hasil diatas maka secara kontinum dapat digambarkan pada Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Garis kontinum

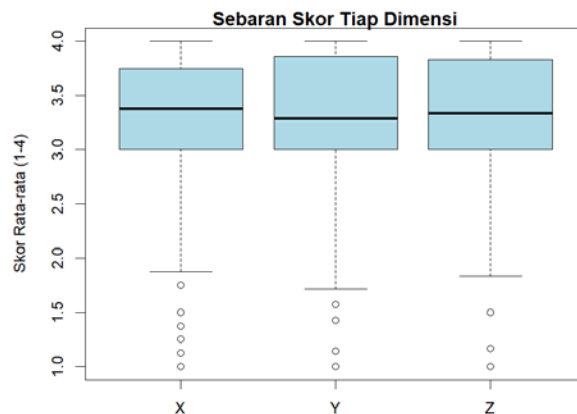
Ringkasan hasil analisis ditampilkan pada Tabel 4 dan Boxplot pada Gambar 4 berikut.

Tabel 4. Analisis Deskriptif Skor rata-rata per dimensi

Statistik	X	Y	Z
Minimum	1.00	1.00	1.00
Kuartil 1 (Q1)	3.00	3.00	3.00
Median	3.38	3.29	3.33
Mean (Rata-rata)	3.38	3.29	3.36
Kuartil 3 (Q3)	3.75	3.86	3.83
Maksimum	4.00	4.00	4.00
Standar Deviasi	0.49	0.55	0.53

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap empat dimensi penilaian, terlihat bahwa secara rata-rata persepsi mahasiswa terhadap layanan akademik di FMIPA UNTAN dengan dimensinya yaitu Proses Perkuliahan (X), Kualitas Dosen dan Interaksi (Y) dan Bahan Ajar dan Pembimbingan (Z) masuk kedalam kategori “Sangat Setuju”. Hampir sebagian besar mahasiswa menilai ketiga dimensi ini pada kategori “Setuju” dan “Sangat Setuju” hanya sebagian kecil saja yang menilai ekstrem (Sangat Tidak Setuju) yaitu sebesar 1% (10-15

mahasiswa pada tiap dimensi) yang merupakan outlier pada boxplot di Gambar 4. Berdasarkan boxplot pada Gambar 4, terlihat bahwa penilaian mahasiswa seragam pada tiga dimensi yang mewakili kepuasan terhadap proses pendidikan mahasiswa di wilayah FMIPA Untan.



Gambar 4. Boxplot per dimensi

Pada laporan ini, dilakukan pula analisis pada frekuensi dan persentase jawaban untuk setiap butir pertanyaan, yang hasilnya disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Analisis Deskriptif

No.	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Skor Rata-rata	Keterangan Skor Rata-rata
X1.1	Dosen hadir tepat waktu.	1.26%	9.29%	55.02%	34.42%	3.23	Setuju
X1.2	Materi kuliah sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).	0.97%	5.06%	37.32%	56.65%	3.50	Sangat Setuju
X1.3	Dosen menjelaskan materi dengan jelas.	1.12%	9.22%	54.50%	35.17%	3.24	Setuju
X1.4	Dosen memberi kesempatan untuk diskusi/tanya jawab.	0.82%	2.90%	36.13%	60.15%	3.56	Sangat Setuju
X1.5	Perkuliahan mendorong mahasiswa berpikir kritis.	0.74%	5.50%	44.68%	49.07%	3.42	Sangat Setuju
X1.6	Dosen memberikan latihan/soal/tugas/kuis untuk memperdalam materi.	0.67%	4.54%	40.55%	54.24%	3.48	Sangat Setuju
X1.7	Soal ujian sesuai dengan materi yang diajarkan.	1.04%	7.43%	46.02%	45.50%	3.36	Sangat Setuju
X1.8	Dosen memberikan penilaian dan tanggapan terhadap tugas yang telah dikumpulkan mahasiswa.	1.41%	9.89%	46.47%	42.23%	3.30	Sangat Setuju
Y1.1	Dosen menguasai materi kuliah dengan baik.	0.89%	3.79%	38.29%	57.03%	3.51	Sangat Setuju
Y1.2	Dosen menggunakan metode pembelajaran yang menarik/efektif	2.01%	16.21%	52.86%	28.92%	3.09	Setuju
Y1.3	Dosen mudah dihubungi di luar jam perkuliahan untuk keperluan konsultasi akademik, dengan catatan dilakukan pada jam kerja.	2.01%	13.83%	49.81%	34.35%	3.17	Setuju
Y1.4	Dosen membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar.	1.34%	12.27%	48.48%	37.92%	3.23	Setuju
Y1.5	Dosen memotivasi mahasiswa untuk belajar.	0.96%	8.48%	44.98%	45.58%	3.35	Sangat Setuju

No.	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Skor Rata-rata	Keterangan Skor Rata-rata
Y1.6	Dosen memberikan penilaian secara adil, transparan, dan objektif.	1.18%	6.85%	46.62%	45.35%	3.36	Sangat Setuju
Y1.7	Dosen menunjukkan sikap terbuka dengan menerima kritik dan saran dari mahasiswa.	1.42%	8.47%	45.80%	44.31%	3.33	Sangat Setuju
Z1.1	Mahasiswa mendapat bahan ajar (handout, modul, e-book, jurnal, link) dari dosen.	1.26%	7.51%	44.68%	46.55%	3.37	Sangat Setuju
Z1.2	Bahan ajar relevan dengan materi perkuliahan.	0.67%	4.08%	46.26%	48.99%	3.44	Sangat Setuju
Z1.3	Dosen menyarankan/memberikan referensi bacaan tambahan.	0.89%	7.74%	44.24%	47.13%	3.38	Sangat Setuju
Z1.4	Dosen memberi waktu bimbingan akademik dan/atau bimbingan skripsi/penelitian dengan baik.	0.96%	6.03%	47.66%	45.35%	3.37	Sangat Setuju
Z1.5	Dosen memberikan solusi atas permasalahan akademik dan/atau skripsi/penelitian yang dihadapi mahasiswa.	1.00%	6.77%	47.97%	44.26%	3.35	Sangat Setuju
Z1.6	Mahasiswa mendapat bimbingan terkait magang/MBKM.	1.20%	11.45%	48.84%	38.51%	3.25	Sangat Setuju
Nilai Minimal		0.67%	2.90%	36.09%	28.94%		
Nilai Maksimal		2.01%	16.21%	55.06%	60.19%		
Rata-rata		1.13%	7.96%	46.05%	44.85%		

Berdasarkan Tabel 5, terlihat bahwa secara umum seluruh indikator pada ketiga dimensi—Proses Perkuliahan (X), Kualitas Dosen dan Interaksi (Y), serta Bahan Ajar dan Pembimbingan (Z)—mendapatkan penilaian dalam kategori “Setuju” dan “Sangat Setuju”. Bahkan, seluruh indikator pada dimensi Bahan Ajar dan Pembimbingan (Z) berada pada kategori “Sangat Setuju”, menunjukkan apresiasi mahasiswa yang sangat tinggi terhadap aspek ini. Tidak terdapat indikator yang didominasi oleh jawaban “Sangat Tidak Setuju” atau “Tidak Setuju”, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa memiliki persepsi positif dan tidak menemukan masalah besar dalam kegiatan perkuliahan maupun layanan akademik terkait.

Namun jika dicermati lebih rinci pada tiap indikator ternyata setiap pertanyaan tetap memiliki proporsi kecil responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”, yaitu sekitar 0.67%–2% (setara 9–27 mahasiswa). Dua indikator dengan proporsi tertinggi untuk kategori “Sangat Tidak Setuju”, serta indikator dengan proporsi “Tidak Setuju” tertinggi, seluruhnya berada pada dimensi Kualitas Dosen dan Interaksi (Y). Indikator tersebut adalah:

1. Dosen menggunakan metode pembelajaran yang menarik/efektif (“Sangat Tidak Setuju” sebesar 2.01% atau 27 mahasiswa, “Tidak Setuju” sebesar 16.21% atau 218 mahasiswa), dan
2. Dosen mudah dihubungi di luar jam perkuliahan untuk konsultasi akademik pada jam kerja (“Sangat Tidak Setuju” sebesar 2.01% atau 27 mahasiswa, “Tidak Setuju” sebesar 13.83% atau 186 mahasiswa).

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat kepuasan umum sangat baik, terdapat aspek tertentu dalam interaksi dan metode pembelajaran yang masih perlu ditingkatkan. Peningkatan pada area tersebut penting untuk memastikan pemerataan kualitas layanan akademik serta memberikan pengalaman belajar yang lebih optimal bagi seluruh mahasiswa.

5.1. Aspek dengan Kepuasan Tertinggi

Beberapa indikator yang memperoleh tingkat kepuasan tertinggi dengan proporsi “Setuju” dan “Sangat Setuju” yang dominan adalah sebagai berikut:

- 1) Dosen memberi kesempatan untuk diskusi/tanya jawab (36,13% setuju dan 60,15% sangat setuju),
- 2) Materi kuliah sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) (37,32% setuju dan 56,65% sangat setuju),
- 3) Dosen memberikan latihan/soal/tugas/kuis untuk memperdalam materi (40,55% setuju dan 54,24% sangat setuju),
- 4) Dosen menguasai materi kuliah dengan baik (38,29% setuju dan 57,03% sangat setuju).

Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat puas terhadap kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam hal interaksi akademik, kesesuaian materi, dan kompetensi dosen. Hal ini mencerminkan bahwa kegiatan perkuliahan di FMIPA UNTAN berjalan efektif dan kondusif, dengan dosen yang mampu menciptakan suasana belajar partisipatif dan menantang mahasiswa untuk aktif berpikir. Fakultas disarankan untuk mempertahankan praktik pembelajaran interaktif dan berbasis diskusi, serta terus mendorong dosen menjaga kualitas penguasaan materi dan kesesuaian dengan RPS agar mutu pembelajaran tetap optimal.

5.2. Aspek dengan Kepuasan Terendah

Beberapa indikator yang memperoleh tingkat kepuasan terendah, ditinjau dari tingginya proporsi respon “Sangat Tidak Setuju” dan “Tidak Setuju” serta rendahnya “Sangat Setuju”, yaitu:

- 1) Dosen menggunakan metode pembelajaran yang menarik/efektif (2,01% sangat tidak setuju dan 16,21% tidak setuju),
- 2) Dosen mudah dihubungi di luar jam perkuliahan untuk keperluan konsultasi akademik pada jam kerja (2,01% sangat tidak setuju dan 13,83% tidak setuju),
- 3) Dosen membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar (1,34% sangat tidak setuju dan 12,27% tidak setuju),
- 4) Mahasiswa mendapat bimbingan terkait magang/MBKM (1,20% sangat tidak setuju dan 11,45% tidak setuju).

Fakultas dapat menindaklanjuti hal ini dengan pelatihan pedagogik lanjutan bagi dosen, peningkatan sistem konsultasi akademik terjadwal, serta penguatan dukungan institusional terhadap pelaksanaan MBKM agar implementasinya lebih merata di seluruh program studi.

5.3. Analisis Mendalam Aspek “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju”

Secara umum, proporsi respon “Sangat Tidak Setuju” dan “Tidak Setuju” yang kecil menunjukkan bahwa tingkat ketidakpuasan mahasiswa relatif rendah. Namun, meskipun kecil,

terdapat beberapa indikator yang patut menjadi perhatian karena menunjukkan area yang bisa menurunkan kepuasan bila tidak segera ditingkatkan.

Tabel 7. Indikator dengan Nilai “Tidak Setuju” Tertinggi

No	Pertanyaan	% Tidak Setuju	Catatan
Y1.2	Dosen menggunakan metode pembelajaran yang menarik/efektif	16,21%	Perlu peningkatan variasi dan inovasi dalam penyampaian materi.
Y1.3	Dosen mudah dihubungi di luar jam kuliah	13,83%	Waktu konsultasi terbatas, perlu sistem konsultasi akademik yang lebih fleksibel.
Y1.4	Dosen membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar	12,27%	Belum semua dosen memberi pendampingan intensif bagi mahasiswa yang tertinggal.
Z1.6	Mahasiswa mendapat bimbingan terkait magang/MBKM	11,45%	Koordinasi antara dosen dan unit MBKM perlu diperkuat.

Tabel 6. Indikator dengan Nilai “Sangat Tidak Setuju” Tertinggi

No	Pertanyaan	% Sangat Tidak Setuju	Catatan
Y1.2	Dosen menggunakan metode pembelajaran yang menarik/efektif	2,01%	Menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa menilai metode pembelajaran masih kurang variatif dan belum sepenuhnya menarik.
Y1.3	Dosen mudah dihubungi di luar jam kuliah	2,01%	Mengindikasikan sebagian kecil masih ada kendala dalam akses komunikasi antara mahasiswa dan dosen di luar waktu perkuliahan.
Y1.7	Dosen menunjukkan sikap terbuka dengan menerima kritik dan saran dari mahasiswa	1,42%	Menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa merasa dosen tidak menunjukkan keterbukaan dan umpan balik yang lebih responsif

			terhadap masukan mahasiswa.
X1.8	Dosen memberikan penilaian dan tanggapan terhadap tugas yang telah dikumpulkan mahasiswa	1,41%	Mengindikasikan sebagian kecil mahasiswa merasa umpan balik terhadap tugas masih kurang cepat atau kurang informatif.

Mayoritas respon “Sangat Tidak Setuju” muncul pada aspek metode pembelajaran, aksesibilitas dosen, keterbukaan terhadap kritik, dan pemberian umpan balik terhadap tugas. Hal ini mengindikasikan bahwa tantangan utama dalam proses pembelajaran bukan terletak pada penguasaan materi oleh dosen, melainkan pada pendekatan pedagogik dan komunikasi akademik. Dengan kata lain, sebagian kecil mahasiswa masih merasakan kurangnya variasi metode mengajar, keterbatasan akses untuk konsultasi, serta perlunya peningkatan interaksi dua arah dalam perkuliahan.

- Rekomendasi Strategis:

Pengembangan Metode Pembelajaran

- 1) Selenggarakan pelatihan rutin mengenai strategi pembelajaran aktif (*active learning*), pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), dan penggunaan media interaktif.
- 2) Dorong dosen untuk berbagi praktik baik (*best practices*) dalam mengelola kelas agar pembelajaran lebih menarik dan adaptif.

Peningkatan Akses Konsultasi Akademik

- 1) Terapkan sistem *office hour* atau jadwal konsultasi akademik yang terpublikasi secara terbuka.
- 2) Manfaatkan *platform* daring (misalnya LMS, forum fakultas, atau grup komunikasi resmi) untuk memudahkan interaksi akademik.

Penguatan Budaya Umpan Balik dan Keterbukaan

- 1) Bangun budaya dialog antara mahasiswa dan dosen melalui evaluasi dua arah yang konstruktif.
- 2) Dosen perlu memberikan tanggapan yang cepat dan informatif terhadap tugas mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran berkelanjutan.

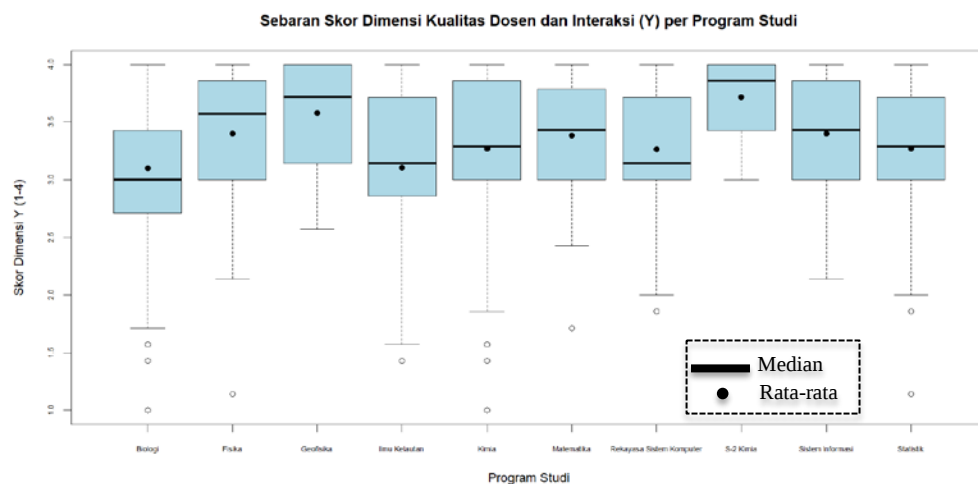
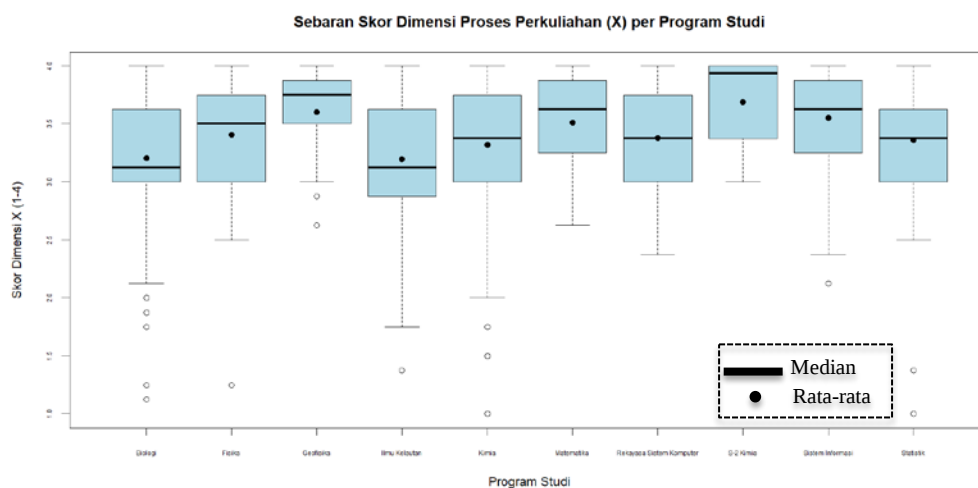
5.4 Analisis Dimensi Per Prodi

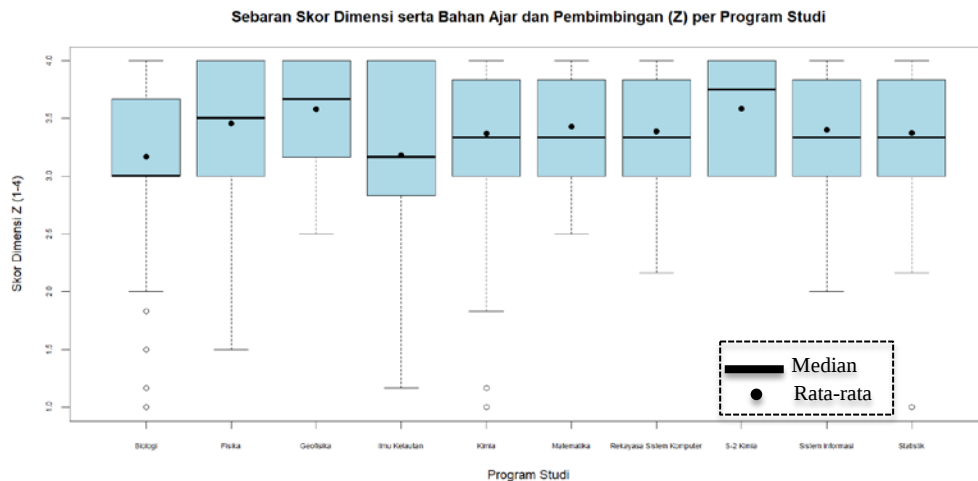
Jika pada bagian sebelumnya telah disajikan analisis deskriptif secara umum, maka pada subbab ini dilakukan analisis lebih rinci terhadap tiga dimensi kepuasan mahasiswa per Program Studi di FMIPA Untan melalui boxplot pada Gambar 5. Berdasarkan boxplot tersebut,

terlihat bahwa hampir seluruh Program Studi berada dalam kategori “Sangat Setuju” dengan skor rata-rata di atas 3.25. Hanya Prodi Ilmu Kelautan dan Biologi yang secara konsisten memperoleh penilaian rata-rata untuk ketiga dimensi pada kategori “Puas”. Dari sisi rata-rata skor ketiga dimensi, Prodi Kimia S2 selalu berada pada posisi tertinggi, diikuti oleh Geofisika, sedangkan Prodi Ilmu Kelautan dan Biologi menunjukkan skor terendah pada semua dimensi.

Dari sisi variasi persepsi, panjang boxplot yang relatif lebar pada sebagian besar Program Studi menunjukkan bahwa penilaian mahasiswa cukup beragam. Artinya, meskipun mayoritas mahasiswa menilai setuju, terdapat pula kelompok mahasiswa yang tidak setuju sehingga persepsi belum homogen. Variasi ini menjadi sinyal penting perlunya evaluasi lebih mendalam terkait pemerataan kualitas layanan akademik dan fasilitas antar Program Studi, angkatan, maupun kelas.

Menariknya, hanya beberapa Program Studi seperti Kimia S2, Geofisika, dan Matematika (kecuali pada dimensi Kualitas Dosen dan Interaksi) yang menunjukkan tingkat variasi penilaian lebih rendah. Ketiga Program Studi ini konsisten memberikan penilaian antara “Setuju” hingga “Sangat Setuju” pada hampir semua dimensi. Khusus pada dimensi Kualitas Dosen dan Interaksi, Prodi Matematika memiliki nilai minimum “Sangat Tidak Setuju”, namun secara umum persepsi mahasiswa tetap relatif stabil. Konsistensi ini mengindikasikan bahwa layanan akademik pada Program Studi tersebut telah disampaikan secara lebih merata kepada mahasiswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih seragam.





Gambar 5. Bloxplot 3 dimensi penilaian mahasiswa terhadap proses pendidikan di FMIPA UNTAN

6) Analisis Pertanyaan Per Prodi

1. Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan hasil kuesioner kepuasan mahasiswa FMIPA Untan terhadap proses pendidikan, terlihat bahwa tingkat ketidakpuasan mahasiswa secara umum relatif rendah. Hanya prodi Kimia S2 dan Geofisika yang tidak terdapat penilaian “Sangat Tidak Setuju” untuk semua indikator. Pada setiap pertanyaan atau indikator di masing-masing Program Studi, hanya sebagian kecil mahasiswa yang memberikan penilaian “Sangat Tidak Setuju (STS)”, yaitu sekitar 1–8 mahasiswa per indikator. Dari seluruh indikator, terdapat empat indikator yang menunjukkan jumlah mahasiswa dengan penilaian STS lebih dari lima orang.

Pertama, pada indikator “Dosen hadir tepat waktu”, mahasiswa dari Prodi Ilmu Kelautan mencatat persentase STS tertinggi sebesar 6,49% (5 mahasiswa). Kedua, pada aspek “Soal ujian sesuai dengan materi yang diajarkan”, ketidakpuasan tertinggi muncul pada Prodi Biologi dengan persentase 3,66% (7 mahasiswa).

Selanjutnya, pada indikator “Dosen menggunakan metode pembelajaran yang menarik atau efektif”, mahasiswa Prodi Biologi kembali menunjukkan persentase ketidakpuasan tertinggi sebesar 4,19% (8 mahasiswa). Terakhir, pada aspek “Dosen mudah dihubungi di luar jam perkuliahan untuk keperluan konsultasi akademik, dengan catatan dilakukan pada jam kerja”, penilaian STS tertinggi berasal dari mahasiswa Prodi Kimia S1 sebesar 2,81% (7 mahasiswa) serta Prodi Statistika sebesar 2,53% (5 mahasiswa).

2. Tidak Setuju

Mahasiswa yang memberikan penilaian “Tidak Setuju” (TS) relatif lebih banyak dibandingkan kategori “Sangat Tidak Setuju”, namun jumlahnya tetap tergolong kecil. Secara rata-rata, sebagian besar Program Studi memiliki sekitar 13–14 mahasiswa yang memilih kategori TS. Namun, pada Prodi Kimia dan Biologi, angka ini lebih tinggi, yaitu masing-masing 20 dan 25 mahasiswa.

Dari total 21 indikator, terdapat 7 indikator yang menunjukkan jumlah mahasiswa dengan penilaian TS sama dengan atau lebih dari 30 mahasiswa. Indikator dengan jumlah

ketidaksetujuan tertinggi adalah “Dosen menggunakan metode pembelajaran yang menarik/efektif”, yaitu:

- 51 mahasiswa Prodi Biologi
- 40 mahasiswa Prodi Kimia
- 35 mahasiswa Prodi Rekayasa Sistem Komputer
- 30 mahasiswa Prodi Sistem Informasi

Beberapa indikator lain dengan jumlah mahasiswa TS yang juga cukup tinggi di antaranya:

- “Dosen hadir tepat waktu”: 34 mahasiswa (Biologi) dan 33 mahasiswa (Kimia).
- “Dosen mudah dihubungi di luar jam perkuliahan untuk konsultasi akademik”: 37 mahasiswa (Biologi) dan 33 mahasiswa (Kimia).
- “Dosen membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar”: 36 mahasiswa (Biologi) dan 30 mahasiswa (Kimia).
- “Mahasiswa mendapat bimbingan terkait magang/MBKM”: 32 mahasiswa (Statistika) dan 31 mahasiswa (Sistem Informasi).
- “Dosen menjelaskan materi dengan jelas”: 30 mahasiswa (Biologi).
- “Dosen memberikan penilaian dan tanggapan atas tugas/ujian mahasiswa”: 30 mahasiswa (Statistika).

Temuan ini menunjukkan adanya beberapa aspek pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus, terutama pada Prodi Biologi dan Kimia.

3. Setuju

Pada kategori “Setuju”, proporsi mahasiswa berkisar antara 20% hingga 66% di setiap Program Studi. Dari 21 indikator, terdapat 11 indikator yang proporsi penilaian “Setuju” paling besar berasal dari Prodi Biologi, yaitu indikator terkait:

- kesempatan diskusi/tanya jawab,
- pemberian latihan/kuis,
- kesesuaian soal ujian,
- feedback tugas/ujian,
- penguasaan materi oleh dosen,
- motivasi yang diberikan dosen,
- keadilan dan transparansi penilaian,
- keterbukaan terhadap kritik,
- ketersediaan bahan ajar,
- relevansi bahan ajar,
- pemberian referensi tambahan.

Selanjutnya, terdapat 5 indikator dengan proporsi terbesar dari Prodi Matematika, yaitu terkait:

- ketepatan waktu kehadiran dosen,
- bantuan dosen terhadap mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar,
- pemberian waktu bimbingan,
- solusi atas masalah akademik,
- bimbingan terkait magang/MBKM.

Sementara itu, 4 indikator memiliki proporsi “Setuju” terbesar pada Prodi Statistika, yaitu:

- kejelasan penjelasan materi,
- dorongan untuk berpikir kritis,
- metode pembelajaran yang menarik/efektif,
- kemudahan menghubungi dosen di luar jam kuliah.

Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi “Setuju” bervariasi antar prodi, dengan kekuatan tertentu muncul lebih dominan di prodi tertentu.

4. Sangat Setuju

Secara umum, Prodi Kimia S2 menampilkan proporsi penilaian “Sangat Setuju” paling tinggi pada hampir seluruh indikator. Tingkat persetujuan paling tinggi mencapai 78,57% pada indikator:

- penguasaan materi oleh dosen, dan
- kesesuaian soal ujian dengan materi perkuliahan.

Ini menunjukkan bahwa mahasiswa Kimia S2 menilai dosen memiliki kompetensi akademik yang sangat baik serta sistem evaluasi yang relevan dan konsisten.

Selain Kimia S2, Prodi Geofisika dan Sistem Informasi juga menunjukkan pola tanggapan positif yang tinggi pada banyak indikator.

Secara keseluruhan, indikator dengan tingkat “Sangat Setuju” tertinggi di hampir seluruh Prodi adalah:

- kesesuaian materi dengan RPS,
- kesempatan berdiskusi/tanya jawab,
- pemberian latihan/kuis untuk memperdalam materi,
- penguasaan materi oleh dosen.

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran, proses interaksi akademik, dan kedalaman penguasaan materi merupakan kekuatan utama dalam proses pembelajaran di FMIPA Untan

7) Analisis Kualitatif

Selain analisis deskriptif, dilakukan pula analisis kualitatif terhadap kritik dan saran dari tenaga kependidikan. Analisis kualitatif merupakan proses sistematis untuk mengevaluasi data non-numerik guna mengidentifikasi pola, tema, serta memperoleh wawasan yang lebih mendalam. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah visualisasi *word cloud*, yaitu dengan menghitung frekuensi kemunculan setiap kata untuk melihat kata-kata yang paling sering muncul, seperti ditunjukkan pada Gambar 6.

metode mengajar, keaktifan dosen dalam membimbing, dan penyajian materi yang lebih mudah dipahami. Harapan mahasiswa adalah agar FMIPA dapat terus berinovasi dalam strategi pembelajaran dan memperkuat hubungan akademik antara dosen dan mahasiswa, sehingga tercipta proses belajar yang lebih efektif, partisipatif, dan bermakna.